

ABSTRAK

Secara administratif daerah telitian termasuk dalam wilayah Desa Tangketada, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Daerah telitian terletak pada koordinat 343000 – 346000 mE dan 953000 – 9533000 mN, zona 51 belahan bumi selatan. Daerah telitian dibagi menjadi 3 satuan geomorfik, antara lain Satuan Perbukitan Berlereng Agak Curam – Curam, Satuan Perbukitan Landai – Miring, dan Satuan Tubuh Sungai.

Daerah telitian terdiri dari beberapa satuan batuan dari tua ke muda, antara lain Satuan Peridotit, Satuan Serpentin, dan Satuan Endapan Aluvial. Struktur yang berkembang pada daerah telitian adalah kekar dengan arah umum relatif barat laut – tenggara. Tidak ditemukan struktur sesar maupun lipatan dalam daerah telitian.

Kadar Ni, Fe, Mg, dan SiO₂ didapat dari sampel pada zona saprolit daerah telitian yang kemudian dianalisa kimia. Dari analisa hubungan unsur Ni dengan unsur lain pada zona saprolit dengan menggunakan grafik dan peta anomali geokimia, kenaikan maupun penurunan unsur Ni berbanding lurus dengan Fe dengan persebaran relatif meningkat kadarnya pada bagian selatan daerah telitian. Kenaikan dan penurunan kadar unsur Ni berbanding terbalik dengan unsur MgO dan SiO₂ yang memiliki persebaran relatif meningkat kadarnya pada bagian utara dan barat laut daerah telitian. Dapat disimpulkan bahwa kadar dan persebaran Ni, Fe, Mg, dan SiO₂ pada daerah telitian dipengaruhi oleh morfologi dan tingkat pelapukan atau pencucian batuan dasar.